DAILY MARKET RECAP

29 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG berhasil mencatatkan reli ditengah penguatan Bursa Saham Asia yang didorong oleh optimisme pasar atas ekspektasi stimulus lebih lanjut. Di sisi lain kekhawatiran gelombang kedua virus corona, membawa nilai tukar rupiah terhadap AS dolar serta Bursa Saham Asia ke zona merah.

Kurs USD/IDR | 14360 | Kurs EUR/USD | 1,1235 | IHSG per 26 JUNI 2020| 4.904,09 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19	0,07
FED RATE	0,25	0,10	(0,10)

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	25-Jun	26-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,13	7,13	0,00
Indonesia USD 10yr	2,52	2,53	0,40
US Treasury 10yr	0,69	0,64	(6,56)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3515	0,1073
1 Mth	4,5577	0,1783
3 Mth	4,6554	0,3079
6 Mth	4,8612	0,3614
1 Yr	5,0577	0,5663

FX

Mata uang Asia melemah dalam perdagangan yang fluktuatif pada hari Jumat dengan Rupiah jatuh setelah melaporkan lonjakan jumlah kasus infeksi virus corona. Seperti biasa, *spot* dibuka cukup rendah di 14100-14110 karena intervensi bank sentral. Tetapi setelah intervensi awal, *spot* diperdagangkan di atas level 14.300. *Spot* stabil pada 14.300-14.320 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, *spot* mencapai level 14330 tetapi beberapa pihak asing menjual pada level ini. *Spot* ditutup pada 14310-14320. Hari ini *spot* dibuka di 14310 -14360.

Indeks USD mempertahankan levelnya di 97,40 menyusul hasil data AS pada hari Jumat. Angka-angka inflasi AS yang diukur dengan PCE Inti naik 0,1% bulanan dan 1,0% selama dua belas bulan terakhir. Meskipun sesuai ekspektasi, namun angka ini belum memenuhi target bank sentral sebesar 2%. Data *Personal Income* juga turun 4,2% pada basis bulanan di Mei dan *Personal Spending* naik 8,2% dengan proporsi permintaah *health care* yang cukup besar. Sentimen *market risk-off* juga dipengaruhi oleh penambahan kasus positif virus corona di AS yang hari jumat kemarin menyentuh angka 45 ribu kasus. Angka ini disumbang sebagian besar oleh negara-negara bagian seperti Texas, Arizona, Florida, California and Nevada. Beberapa diantaranya sudah menyatakan akan menahan rencana pembukaan kembali ekonomi akibat penambahan kasus positif ini. Sementara itu, EUR masih tertekan dengan sentimen *market risk-off*. Presiden ECB Lagarde menyampaikan pidato yang tidak terlalu optimis pada akhir pekan lalu. Lagarde mengatakan bahwa Uni Eropa mungkin melewati titik terendah krisis yang lebih buruk daripada krisis 2008, dan menyatakan keprihatinannya terkait gelombang kedua virus corona.

AUD Graph

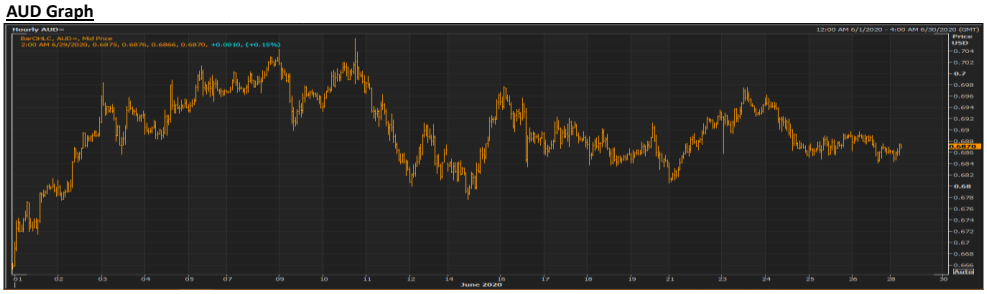

Pasar Obligasi

Perdagangan untuk tenor 10 tahun berada dalam area 7,20% -7,10% selama 2 minggu. Tidak ada katalis apa pun untuk membuat *yield* bergerak di luar *range* tersebut. Sebagian besar pergerakan ditentukan oleh USDIDR, dan likuiditas buku-buku perbankan lokal. Obligasi tenor 5-9 tahun memiliki banyak permintaan karena performanya mengungguli tenor 10 tahun. Sentimen *market risk-off* karena lonjakan jumlah kasus virus corona di AS, namun masih ada penawaran yang baik pada INDOGB meskipun tidak ada pembeli besar. Selasa depan akan menjadi lelang pertama pasca pemotongan suku bunga oleh BI sebesar 25bps. Imbal hasil hanya bergeser lebih ketat sebesar 1-2bps untuk hari jumat lalu.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan reli sebesar + 0,150% dan berakhir pada level 4.904,008. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor infrastruktur yang mencatatkan penguatan sebesar +1,08%, sektor properti naik sebanyak +0,98% dan industri barang konsumsi meningkat sebesar +0,50%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, industri dasar turun sebesar -0,67%, sektor pertanian melemah sebesar -0,40% dan sektor perdagangan melemah -0,32%.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona hijau pada penutupan akhir pekan lalu didorong optimisme pasar atas ekspektasi dorongan stimulus lebih lanjut.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir pada zona merah ditengah meningkatnya kekhawatiran atas lonjakan jumlah kasus baru virus corona di Amerika Serikat.

Bursa Saham Dunia

	25-Jun	26-Jun	%Change
IHSG	4.896,73	4.904,09	0,15
LQ 45	760,05	760,30	0,03
S&P 500 (US)	3.083,76	3.009,05	(2,42)
Dow Jones (US)	25.745,60	25.015,55	(2,84)
Hang Seng (HK)	-	24.549,99	-
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	22.259,79	22.512,08	1,13
DAX (DE)	12.177,87	12.089,39	(0,73)
FTSE 100 (UK)	6.147,14	6.159,30	0,20

Cross Currencies

	26-Jun-20	29-Jun-20	% Change
USD/IDR	14320	14360	0,28
EUR/IDR	16064	16132	0,42
JPY/IDR	133,59	133,89	0,22
GBP/IDR	17782	17743	(0,22)
CHF/IDR	15100	15151	0,34
AUD/IDR	9858	9867	0,10
NZD/IDR	9208	9231	0,25
CAD/IDR	10502	10515	0,12
HKD/IDR	1848	1853	0,28
SGD/IDR	10295	10312	0,16

Major Currencies

	26-Jun-20	29-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1219	1,1235	0,14
USD/JPY	107,19	107,26	0,06
GBP/USD	1,2418	1,2357	(0,49)
USD/CHF	0,9484	0,9478	(0,06)
AUD/USD	0,6884	0,6872	(0,18)
NZD/USD	0,6430	0,6428	(0,04)
USD/CAD	1,3632	1,3657	0,18
USD/HKD	7,7504	7,7504	0,00
USD/SGD	1,3909	1,3926	0,13

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia